

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2022) adalah suatu analisis data yang dilakukan setelah data penelitian tersebut diolah baik secara manual atau dengan bantuan komputer.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2022) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel independen yaitu kualitas Harga dan Kualitas Produk dengan variabel dependent yaitu keputusan pembelian, fungsi metode dalam penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara Variabel independen dengan Variabel Dependen.

3.2 Sumber Data

Sumber data menunjukkan dari mana asal data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data penelitian ini bersumber dari data internal. Data internal merupakan data yang diperoleh dari instansi atau objek penelitian. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini meliputi Data Primer dimana jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Konsumen Bodylotion Merk Meys Beauty Glow di Aplikasi Tiktok.

Menurut (Sugiyono, 2022) data primer yaitu sumber data yang didapat secara langsung oleh peneliti. Data primer diperoleh dari pengisian kuesioner dari responden, yaitu Badan Konsumen Bodylotion Merk Meys Beauty Glow di Aplikasi Tiktok. Data tersebut merupakan hasil jawaban pengisian kuesioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik (*Field Research*). Teknik ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan penelitian untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner.

Menurut (Sugiyono, 2022) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada Konsumen Bodylotion Merk Meys Beauty Glow di Aplikasi Tiktok. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2022)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2022) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini populasi adalah seluruh Konsumen Bodylotion Merk Meys Beauty Glow di Aplikasi Tiktok pada tahun 2023 sebanyak 2.813 Konsumen.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2022) Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukansuatu sampel penelitian yang berguna ketikapopulasi yang diteliti berjumlah besar dalam arti ansampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah convenience sampling, yang dimaksud convenience sampling yaitu metode yang didasarkan pada pemilihan anggota populasi yang mudah diakses untuk memperoleh jawaban atau informasi atau bias dikatakan sebagai prosedur untuk mendapatkan unit sampel menurut keinginan peneliti. Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin. Karena jumlah respondennya sudah diketahui:

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan/margin of error max

$n = 350$ Respoden

Maka jumlah sampel yang di gunakan sebagai responden dalam peneliti ini sebanyak 350 Responden.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (Independen)

Menurut (Sugiyono, 2022) mengatakan bahwa variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat (dependen). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Harga (X1) dan Kualitas Produk (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Menurut (Sugiyono, 2022) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat yaitu Keputusan Pembelian (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Harga (X1)	harga merupakan termasuk salah satu faktor yang berperan terhadap barang dan jasa yang ditawarkan, sehingga harus dipertimbangkan dengan benar. Dikarenakan dengan salah menetapkan harga akan berakibat fatal terhadap barang yang ditawarkan dan bisa saja konsumen meninggalkan pasar yang berakibat barang tersebut menjadi tidak laku.	Menurut Angipora (2002) dalam (Violetta Ocktierra, Dra Cicik Harini, 2022) harga merupakan sejumlah uang yang dibutuhkan untuk memperoleh beberapa produk.	<ul style="list-style-type: none"> . Keterjangkauan harga . Kesesuaian harga dengan kualitas produk . Daya saing harga . Kesesuaian harga dengan manfaat 	Likert
Kualitas Produk (X2)	Kualitas dari sudut pandang konsumen adalah satu hal yang memiliki rentang kualitas yang berbeda satu sama lain pada produk akhir yang dijual oleh produsen setelah menentukan kualitasnya.	Menurut Tjiptono (Tonce dan Rangga, 2022 : 24) kualitas produk adalah tepi untuk memenuhi ekspektasi pelanggan. Hasil evaluasi harapan pelanggan akan digunakan sebagai standar.	<ul style="list-style-type: none"> . Kinerja (performance) . Keistimewaan tambahan (feature) . Keandalan (reliability) . Kesesuaian dengan spesifikasi (conformance to specification) . Daya tahan (durability) . Kegunaan (serviceability) . Estetika (aesthetic) . Kualitas yang dipersepsikan (perceived quality) 	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	keputusan pembelian merupakan salah satu konsep dari perilaku konsumen baik individu, kelompok ataupun organisasi dalam melakukan penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif yang ada dan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan	(Malik et al., 2019) menyatakan bahwa keputusan pembelian merupakan proses penilaian dan pemilihan dari banyaknya pilihan dan disesuaikan dengan kepentingan tertentu dan memutuskan pilihan yang	<ul style="list-style-type: none"> . Pemilihan produk . Pemilihan merek . Memilih lokasi . Waktu Pembelian 	Likert

		dianggap bermanfaat atau berguna.	Jumlah Pembelian Metode Pembayaran	
--	--	-----------------------------------	---------------------------------------	--

Sumber : Diolah tahun 2024

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel (X1) Harga, (X2) Kualitas Produk dan variabel (Y) yaitu Keputusan Pembelian. Uji persyaratan instrumen penelitian digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2022) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas adalah untuk mengukur ketepatan suatu kuesioner. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas yang diuji pada responden.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Bila r hitung $>$ r tabel maka instrumen valid.
Bila r hitung $<$ r tabel maka instrumen tidak valid.
2. Bila probabilitas (sig) $<$ α maka instrumen valid.
Bila probabilitas (sig) $>$ α maka instrumen tidak valid.
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2022) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya ada alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan. Reliable artinya konsisten, suatu alat ukur dikatakan andal apabila hasil alat ukur tersebut cukup konsisten sehingga dapat dipercaya.

Penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan suatu program SPSS 21.0 (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi:

Tabel 3.3

Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.2 Uji Normalitas

Menurut Sugiono (2022) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggungjawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS)*. Kriteria pengembalian keputusan. Apabila $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal). Apabila $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal)

3.8.3 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang dipergunakan sudah benar atau belum. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lakukan terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. H_0 : model regresi berbentuk linier.
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas ($Sig < 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak.
Jika probabilitas ($Sig > 0,05$ (Alpha) maka H_0 diterima.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas ($sig > 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.4 Uji Multikolinieritas

Uji ini untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketahui

dengan menggunakan nilai VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1 - R^2)$ di sebut *collinierty tolerance*, artinya jika nilai *collinierty tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Harga, Kualitas Produk dan Keputusan Pembelian yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_t$$

Keterangan:

Y= Keputusan Pembelian

X1= Harga

X2= Kualitas Produk

a= Konstanta

b= Koefisien Regresi

e_t = Error trem/ unsur kesalahan

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan angka t dengan tabel t atau dengan memeriksa kolom signifikan pada setiapangka t.

Proses uji t sama dengan uji F (lihat perhitungan SPSS pada Model/ Input Koefisien RegresiLengkap) .

1. **Pengaruh Pengaruh Harga dan Kualitas Produk berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Bodylotion Merk Meys Beauty Glow di Aplikasi Tiktok**

H_0 : Harga (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan pembelian (Y) Bodylotion Merk Meys Beauty Glow di Aplikasi Tiktok

H_a : Harga (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan pembelian (Y) Bodylotion Merk Meys Beauty Glow di Aplikasi Tiktok.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

Jika nilai hitung $t >$ tabel t maka H_0 ditolak.

Jika nilai hitung $t <$ tabel t maka H_0 diterima.

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

2. Pengaruh Kualitas Produk (X2) Terhadap Keputusan pembelian (Y) Bodylotion Merk Meys Beauty Glow di Aplikasi Tiktok

H_0 : Kualitas Produk (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y) Bodylotion Merk Meys Beauty Glow di Aplikasi Tiktok.

H_a : Kualitas produk (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan pembelian (Y) Bodylotion Merk Meys Beauty Glow di Aplikasi Tiktok.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak.

Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima.

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji F

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variable independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F table. Jika F hitung $>$ F tabel dengan dk pembilang ke-1 ($3-1=2$), dan dk penyebut $n-k$ ($47-3=44$) Gunanya untuk menentukan apakah model penaksiran ($Y = a + bX_1 + cX_2$) yang digunakan tepat atau tidak.

Kriteria pengujian:

1. Jika F hitung $>$ F tabel atau probabilitasnya $< 0,05$ maka model diterima.

2. Jika F hitung $<$ F tabel atau probabilitasnya $> 0,05$ maka model ditolak.